

BAB 5

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan pemeriksaan operasional yang dilakukan terhadap aktivitas pengelolaan persediaan pada XiBoBa cabang Soekarno Hatta, dapat disimpulkan bahwa:

1. Perusahaan telah memiliki kebijakan dan prosedur yang diberikan oleh pihak pusat. Akan tetapi kebijakan dan prosedur yang diberikan masih memiliki kelemahan-kelemahan yang dapat menimbulkan risiko di masa yang akan datang. Berikut ini merupakan kelemahan-kelemahan yang terdapat pada kebijakan dan prosedur pada perusahaan:

Perusahaan belum memiliki kebijakan dan prosedur secara tertulis terkait dengan aktivitas pengelolaan persediaan. Karyawan pada perusahaan masih menggunakan dokumen manual dengan melakukan tulis tangan dan tidak memiliki format yang jelas. Pengawasan yang terdapat pada perusahaan kurang memadai karena tidak adanya alat pengendalian untuk mengawasi karyawan. Sehingga karyawan dapat melakukan kecurangan atau melakukan hal lain diluar kegiatan operasional.

Perusahaan belum memiliki otorisasi yang jelas terkait siapa yang bertanggung jawab atas kegiatan tersebut. Selain itu juga perusahaan belum melakukan pemisahan fungsi yang baik karena terdapat karyawan yang mengambil persediaan dengan melakukan pencatatan adalah orang yang sama. Oleh karena itu sistem pengawasan yang dimiliki perusahaan masih kurang memadai.

Perusahaan belum rutin menjaga kebersihan area gudang dengan baik sehingga persediaan bahan baku menjadi berdebu dan tidak terjaga kualitasnya. Karyawan juga belum melakukan pencatatan persediaannya secara rutin sehingga dapat terjadi perbedaan antara pencatatan dengan persediaan fisik di bagian gudang.

Dalam melakukan aktivitas pengelolaan persediaan sebaiknya perusahaan mengikuti kebijakan dan prosedur yang diberikan oleh pihak pusat dan mengikuti rekomendasi yang diberikan oleh peneliti seperti dengan melakukan komunikasi yang jelas, membuat dokumentasi yang baik, dan mengikuti pemisahan fungsi sesuai dengan yang telah direkomendasikan. Hal ini juga perlu didukung dengan adanya pengawasan yang baik oleh atasan agar karyawan dapat mengikuti kebijakan dan prosedur dengan baik dan untuk menghindari risiko kecurangan atau hal lain yang dapat terjadi di perusahaan.

2. Apakah aktivitas operasional pada fungsi persediaan di XiBoBa telah dilakukan secara efektif, efisien, dan ekonomis?

Perusahaan telah melakukan aktivitas operasional pada fungsinya dengan efektif hal ini dibuktikan dari perusahaan masih dapat menjalankan kegiatan operasionalnya. Efektif disini berarti aktivitas pengelolaan persediaan sudah menunjang kegiatan operasional artinya ketika operasional membutuhkan sesuatu, barang akan selalu tersedia dan tidak akan habis. Hal ini terjadi karena perusahaan memiliki *safety stock* dan juga melakukan update stok harian pada setiap malam sehingga dapat diketahui barang mana yang telah mencapai titik *reorder point*. Akan tetapi perusahaan belum melakukan aktivitas operasional pada fungsinya dengan efisien. Hal ini terjadi karena perusahaan belum mengupayakan pengeluaran yang seminimum mungkin dan belum menggunakan sumber daya secara optimal. Selain itu perusahaan juga belum melakukan aktivitas pengelolaan persediaannya dengan ekonomis karena perusahaan belum bertanggung jawab dalam memanfaatkan sumber dayanya dengan sehemat mungkin dan tidak melakukan pencatatan secara rutin.

Dalam melakukan pengelolaan persediaan, perusahaan memiliki kelemahan seperti pihak pembelian yang kurang melakukan komunikasi dengan pemilik. Bagian gudang juga belum menjaga kebersihan gudang. Perusahaan juga belum memiliki sistem pengawasan

sehingga dapat terjadi risiko kecurangan yang dilakukan oleh karyawan. Selain itu terdapat kelemahan lain seperti bagian pembelian perlu melakukan revisi karena tidak disetujui oleh pemilik dimana apa yang ingin dipesan oleh bagian gudang dengan pemilik terdapat perbedaan sehingga membutuhkan perbaikan yang berulang. Perusahaan juga belum memiliki jadwal tertentu mengenai kegiatan *stock opname* dengan langsung membandingkan antara pencatatan yang dimiliki perusahaan dan persediaan barang fisik yang benar-benar ada pada bagian gudang.

Pengelolaan aktivitas persediaan juga belum memiliki pencatatan dokumentasi yang baik sehingga tidak memiliki catatan yang jelas. Selain itu perusahaan belum memiliki pemisahan fungsi terkait aktivitas pengelolaan persediaan karena pihak yang mencatat dengan pihak yang mengotorisasi dan pihak yang menjalankan masih merupakan orang yang sama sehingga rentan terjadi kecurangan yang dapat merugikan perusahaan.

3. Pemeriksaan operasional yang dilakukan atas aktivitas pengelolaan persediaan memberikan manfaat yaitu sebagai bahan evaluasi dan dapat membantu perusahaan untuk melakukan perbaikan secara terus menerus. Perusahaan memiliki tim audit internal secara khusus dari pihak pusat namun tidak terjadwal dan hanya melakukan pemeriksaan pada aktivitas operasionalnya saja. Oleh karena itu peneliti melakukan pemeriksaan operasional pada bagian persediaan yang dapat memberikan manfaat. Perusahaan juga dapat mengetahui risiko yang mungkin terjadi di masa yang akan datang apabila tidak melakukan pengelolaan persediaan dengan baik. Melalui rekomendasi yang diberikan, diharapkan perusahaan dapat mengelola persediaan dengan baik dan juga terhindar dari risiko yang berpotensi menimbulkan kerugian pada perusahaan.

5.2. Saran

Berdasarkan pemeriksaan operasional yang dilakukan terhadap aktivitas pengelolaan persediaan pada XiBoBa cabang Soekarno Hatta, terdapat beberapa saran yang dapat digunakan pihak manajemen XiBoBa. Saran yang diberikan ini diharapkan dapat memperbaiki kelemahan-kelemahan yang ada untuk meminimalisir risiko yang ada maupun yang berpotensi akan terjadi dan untuk perbaikan berkelanjutan. Berikut merupakan saran-saran yang diberikan:

1. Bagian *purchasing* perlu melakukan komunikasi yang baik agar aktivitas pembelian dan pemesanan persediaan tidak membutuhkan revisi atas barang persediaan yang akan dipesan.
2. Bagian gudang perlu menjaga kebersihan area gudang secara rutin. Selain itu bagian gudang juga perlu menerapkan kebijakan dan prosedur yang berlaku agar aktivitas pengelolaan persediaan dapat dilakukan dengan baik.
3. Untuk memperbaiki sistem pengawasan yang kurang memadai sebaiknya *supervisor* melakukan pemeriksaan secara rutin terkait dengan penyimpanan persediaan di gudang. Selain itu juga perusahaan dapat memasang CCTV untuk mengawasi bagian kitchen dan gudang.
4. Perusahaan perlu menggunakan pencatatan dokumentasi yang baik agar perusahaan memiliki sistem yang terkontrol sehingga akan menyulitkan karyawan untuk berbuat kecurangan. Selain itu perusahaan perlu melakukan pencatatan yang rutin.
5. Untuk meminimalkan risiko kehilangan bahan baku perusahaan dapat membuat pemisahan fungsi terkait dengan persediaan agar orang yang mencatat dengan orang yang mengambil persediaan harus berbeda. Pengambilan barang juga harus sesuai dengan persetujuan dari *supervisor*.
6. Perusahaan perlu melakukan kegiatan *stock opname* satu minggu satu kali dengan cara membandingkan catatan dan barang secara fisik pada bagian gudang. Bagi *update* mutasi stok barang harian ke database persediaan wajib melakukan pembaharuan setiap hari agar apa yang dicatat sesuai dengan barang fisik yang ada pada bagian gudang.

DAFTAR PUSTAKA

- Andriani, D. (2020, February 17). *Entrepreneur*. From Peluang Bisnis Xi Bo Ba, Bisa Jual Hingga 1.600 Cup Sehari:
<https://entrepreneur.bisnis.com/read/20200217/263/1202400/peluang-bisnis-xi-bo-ba-bisa-jual-hingga-1.600-cup-sehari>
- Anthony, & Govindarajan. (2007). *Management Control System*. New York: McGraw-Hill Companies.
- Arens, A. A., Elder, R. J., Beasley, M. S., & Hogan, C. E. (2017). *Auditing and Assurance Service*. United States: Pearson.
- Assauri, S. (2008). *Manajemen Produksi dan Operasi*. Jakarta: Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.
- Bayangkara, I. (2017). *Audit Manajemen Prosedur dan Implementasi*. Jakarta: Salemba Empat.
- Harsono, F. H. (2019, December 26). *Liputan6.com*. From Popularitas Minuman Boba di Indonesia Melejit Selama 2019:
<https://m.liputan6.com/health/read/4141963/popularitas-minuman-boba-di-indonesia-melejit-selama-2019>
- JAKARTAPOWDER. (2018, February 8). *JAKARTAPOWDER*. From Cara Menyimpan Bubble Agar Tetap Kenyal:
<https://jakartapowder.com/2018/02/cara-menyimpan-bubble-agar-tetap-kenyal/>
- Karongkong, K. R., Ilat, V., & Tirayoh, V. (2018). Penerapan Akuntansi Persediaan Barang Dagang pada UD. Muda-Mudi Tolitoli. *Jurnal Riset Akuntansi Going Concern* 13(2), 46-56.
- Kieso, Weygandt, & Warfield. (2011). *Intermediate Accounting*. John Wiley & Sons.
- Liputan6.com. (2019, September 27). *Liputan6.com*. From Bisnis Waralaba Minuman di Indonesia Terus Dilirik Investor:
<https://m.liputan6.com/bisnis/read/4072874/bisnis-waralaba-minuman-di-indonesia-terus-dilirik-investor>

- Movanita, A. K. (2018, May 14). *Kompas.com*. From Baru 5 Bulan Sudah Punya Belasan Cabang, Kopi Kulo Andalkan Ide "Gila":
[https://ekonomi.kompas.com/read/2018/05/14/090900326/baru-5-bulan-sudah-punya-belasan-cabang-kopi-kulo-andalkan-ide-gila-](https://ekonomi.kompas.com/read/2018/05/14/090900326/baru-5-bulan-sudah-punya-belasan-cabang-kopi-kulo-andalkan-ide-gila)
- Mufidah. (2017). Pengaruh Pengendalian Internal Persediaan dan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Upaya Pencegahan Kecurangan (Fraud) dalam Pengelolaan Persediaan pada PT Mitra Jambi Pratama. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi Vol.17 No.3*, 103-119.
- Nurhadi. (2017). Aplikasi Audit Manajemen Sumber Daya Manusia. *Al-Buhuts*.
- Reider, R. (2002). *Operational Review*. United States: John Wiley & Sons.
- Sawyer, B. L., Dittenhofer, & Mortimer. (2005). *Sawyer's Guide for Internal Auditors*. Florida: Institute of Internal Auditors Research Foundation.
- Sekaran, U., & Bougie, R. (2016). *Research Methods for Business*. United Kingdom: John Wiley Sons Ltd.